

ABSTRACT

Wirawan, Sandra Dewi (2003). *The Psychological Disorder of the Central Characters in William Faulkner's The Sound and the Fury*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This thesis aims to analyze the central characters of an American Classic novel entitled *The Sound and the Fury* by William Faulkner. It focuses on the psychological disorders of the central characters in the novel. The study constitutes three consecutive areas of discussion; the descriptive analysis of the central characters, the psychological analysis of the central characters, and the moral messages or moral values that the readers can learn from the central characters and the story.

To find the basis in answering the problem formulation, the writer employs a library research. There are two kinds of source, the primary source and the secondary sources. The primary source comes from the novel by William Faulkner, *The Sound and the Fury*. While the secondary sources consist of books of literary theories, psychological theories, and criticisms of the novel, also from articles on the internet.

The analysis of the novel applied the psychological approach, which uses psychological theories to analyze the problem. The psychological theories are based on the classification by the American Psychiatric Association (APA).

After analyzing the novel, the writer has made three points of conclusion. First, the four Compson children have different characters and characteristics. Benjamin Compson is an idiot who is attached to his sister Caddy. Quentin is loving and bright, yet so obsessed with his sister Caddy that he commits suicide. Jason is a bitter, angry, and selfish guy. The last is Candace Compson. She is gentle, caring, but lost.

Second, their characters and their past experiences have led them to suffer from psychological disorders. Benjamin Compson suffers from *severe mental retardation*. Quentin Compson suffers from three psychological disorders. The first one is *depressive disorder*. The second is anxiety disorder, which involves two categories; *phobias*, and *obsessive-compulsive disorder*. The third is *incest*. Jason suffers from *paranoid and schizoid personality disorders*. Candace Compson (Caddy) suffers from *promiscuity* and *incest*.

Third, there are five moral values or messages implied in the story. First, love and understanding will give comfort to those who are physically handicapped. Second, Faulkner encourages the reader whoever reads the novel to treat a retarded person as a normal one, and not to underestimate him/her because the person also has feelings and memories. The third is to emphasize the importance of being thoughtful, full of empathy, and encouraging in dealing with a depressed person. The next value to emphasize is that all bad deeds take the consequences. The last value is that parents must have responsibility upon their children.

ABSTRAK

Wirawan, Sandra Dewi (2003). *The Psychological Disorders of the Central Characters in William Faulkner's The Sound and the Fury*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini bertujuan menganalisis karakter utama sebuah novel klasik Amerika berjudul *The Sound and the Fury* karya William Faulkner. Skripsi ini menitik beratkan pada gangguan-gangguan psikologis karakter utama dalam novel tersebut. Studi ini mengangkat tiga area pembahasan yang berurutan; analisis deskriptif dari para karakter utama, analisis psikologis dari karakter utama tersebut, dan pesan atau nilai moral yang dapat dipelajari oleh pembaca dari para karakter utama dan cerita itu sendiri.

Untuk menemukan landasan dalam menjawab rumusan masalah, penulis mempergunakan studi pustaka. Ada dua macam sumber, sumber utama dan sumber tambahan. Sumber utama berasal dari novel karya William Faulkner, *The Sound and the Fury*. Sedangkan sumber tambahan terdiri dari buku-buku teori literatur, teori psikologi, dan kritik dari novel tersebut, juga artikel-artikel dari internet.

Analisa novel ini menerapkan pendekatan psikologis yang memanfaatkan teori-teori psikologi untuk menganalisa rumusan masalah. Teori-teori psikologi berlandaskan pada pengolongan oleh Asosiasi Profesi Psikiatri di Amerika Serikat (APA).

Setelah menganalisa novel tersebut, penulis membuat tiga macam kesimpulan. Pertama, keempat anak-anak Compson mempunyai karakter dan karakteristik yang berbeda. Benjamin Compson adalah seorang dungu yang dekat dengan kakak perempuannya Caddy. Quentin Compson adalah seorang yang penyayang dan cerdas, namun terobsesi oleh adik perempuannya Caddy. Hal itu menyababkan ia bunuh diri. Jason Compson adalah seorang yang penuh dengan kepahitan, pemarah, dan egois. Yang terakhir adalah Caddy. Dia adalah individu yang lembut dan perhatian namun ia tersesat.

Kedua, karakter mereka dan pengalaman masa lalunya telah mengakibatkan mereka mengalami gangguan-gangguan psikologis. Benjamin Compson diklasifikasikan menderita *Retardasi Mental Berat*. Sedangkan Quentin Compson menderita tiga macam gangguan psikologis. Yang pertama adalah *gangguan kesedihan*. Yang kedua adalah gangguan kecemasan yang masuk dalam kategori *gangguan fobia* dan *gangguan obsesif-kompulsif*. Yang ketiga adalah *incest*. Jason menderita *paranoid* dan *skizoid*. Candace Compson (Caddy) menderita *promiskuitas* dan *incest*.

Ketiga, penulis menemukan lima nilai moral yang ada pada cerita tersebut. Pertama, kasih sayang dan pengertian akan memberikan rasa nyaman kepada orang-orang yang mempunyai cacat. Kedua, Faulkner mendorong pembaca untuk memperlakukan orang terbelakang selayaknya orang normal, dan tidak memandang rendah karena ia juga mempunyai perasaan dan daya ingat. Ketiga, adalah pentingnya menjadi orang yang penuh perhatian, penuh empati, dan menyemangati bagi orang yang sedang tertekan. Selanjutnya adalah semua perbuatan buruk akan

mendapatkan balasannya. Nilai terakhir adalah bahwa orang tua harus bertanggung jawab terhadap anak-anaknya.